



**KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI SULAWESI TENGGARA**



**BULETIN EDISI VI**  
**9 - 13 FEBRUARI 2026**

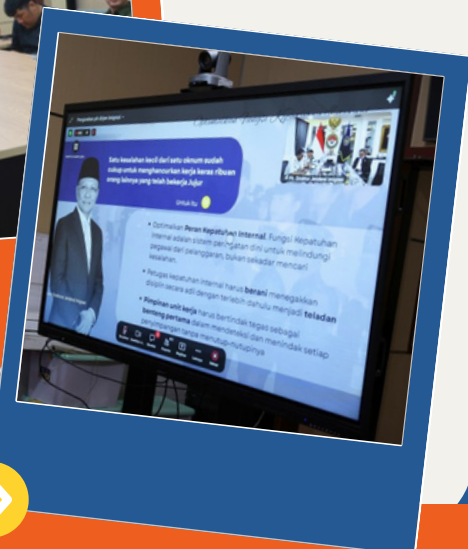


## PENGUATAN TUGAS DAN FUNGSI KEIMIGRASIAN DALAM RANGKA OPTIMALISASI PELAKSANAAN TUSI DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI



Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di seluruh satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Imigrasi serta pelaksana fungsi keimigrasian di luar negeri, telah dilaksanakan kegiatan Penguatan Tugas dan Fungsi Keimigrasian yang dipimpin oleh Plt. Direktur Jenderal Imigrasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 09 Februari 2026, mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai, dan diikuti secara daring oleh Pejabat dan Pegawai Imigrasi dari lokasi kerja masing-masing melalui Zoom Meeting.

Kegiatan penguatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi, meningkatkan pemahaman, serta memperkuat komitmen seluruh jajaran dalam menjalankan tugas dan fungsi keimigrasian secara optimal, profesional, dan berintegritas. Melalui forum ini, diharapkan seluruh satuan kerja dapat terus meningkatkan kinerja pelayanan dan pengawasan keimigrasian, serta mampu menjawab tantangan dinamika tugas keimigrasian baik di dalam negeri maupun di luar negeri.





## KAKANWIL DITJEN IMIGRASI SULTRA LANTIK 7 PNS BARU DI SULAWESI TENGGARA



BAU-BAU – Kepala Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara, Ganda Samosir, pimpin upacara Pengangkatan dan Pengambilan Sumpah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan jajaran Imigrasi Sultra. Prosesi khidmat ini dipusatkan di Aula Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Baubau.

Dalam pengambilan sumpah tersebut, sebanyak 7 orang CPNS resmi menyandang status sebagai PNS. Menariknya, dari total peserta tersebut, 3 orang di antaranya mengikuti pelantikan secara daring (online), namun tetap mengikuti prosesi sumpah dengan penuh kekhidmatan di hadapan pimpinan.

Pengambilan sumpah bukan sekadar seremonial, melainkan janji suci untuk meneguhkan integritas sebagai abdi negara.



Para PNS baru dituntut memberikan pelayanan keimigrasian yang optimal, transparan, dan akuntabel kepada masyarakat. Pelaksanaan pelantikan secara hybrid (luring dan daring) menjadi bukti kesiapan jajaran Imigrasi dalam beradaptasi dengan fleksibilitas kerja modern tanpa mengurangi esensi kedisiplinan. "Momentum ini adalah awal pengabdian sesungguhnya. Saya berharap saudara sekalian mampu menjadi motor penggerak organisasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme dan loyalitas," ujar Ganda Samosir dalam arahannya.

Kegiatan ini menjadi wujud penguatan sumber daya manusia di lingkungan Direktorat Jenderal Imigrasi wilayah Sulawesi Tenggara guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi yang semakin kompleks di masa depan.



## MENUJU WBBM 2026: IMIGRASI SULTRA PERKUAT INTEGRITAS

BAUBAU – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara resmi melaksanakan Pencanangan Zona Integritas menuju WBK/WBBM Tahun 2026 di Aula Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Baubau, Selasa (10/2).

Dipimpin langsung oleh Kakanwil, Bapak Ganda Samosir, kegiatan ini menjadi momentum penting bagi jajaran Imigrasi Sultra untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang bersih dari korupsi. Dalam kesempatan ini, Kakanwil menargetkan 3 Kantor Imigrasi (Kanim Kendari, Kanim Baubau, dan Kanim Wakatobi) untuk meraih predikat WBBM tahun ini!



**KAKANWIL IMIGRASI SULTRA JADI  
NARASUMBER UTAMA RAPAT TIMPORA DI  
HOTEL ZENITH BAU-BAU**



Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sultra, Ganda Samosir, memberikan pengarahan strategis dalam Rapat Koordinasi Tim Pengawasan Orang Asing (TIMPORA) tingkat Kota Bau Bau, Selasa (10/02).



Kegiatan yang diinisiasi oleh Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Baubau ini bertujuan untuk menyamakan persepsi antar-instansi pemerintah dalam mengawasi mobilitas orang asing. Sebagai narasumber utama, Kakanwil mendorong penguatan fungsi intelijen dan koordinasi lapangan yang lebih solid antara Imigrasi, TNI, Polri, dan Pemerintah Daerah.





**LAWAN TPPO/TPPM  
DENGAN PINTAR!**



Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sultra hadir di Bumi Oheo untuk membekali masyarakat melalui Sosialisasi Keimigrasian PINTAR (Paspor Indonesia, Nyata, Terjamin, Aman, Resmi). Kegiatan ini merupakan langkah nyata dalam mencegah Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) sekaligus merupakan implementasi dari Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasayaran RI.



Dibuka langsung oleh Wakil Bupati Konawe Utara, H. Abuhaera, S.Sos., M.Si., dengan narasumber utama Kakanwil Ditjen Imigrasi Sultra, Ganda Samosir, acara ini menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah, perangkat desa, dan tokoh masyarakat untuk melindungi warga dari sindikat ilegal. Ingat, paspor resmi adalah perlindungan awal dari negara. Jangan tergiur cara instan, mari jadi warga yang PINTAR!

